

## MODEL SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPIT DAREL IMAN

Zaki Aulia Mufti,<sup>1</sup> Khadijah,<sup>2</sup> Zulmuqim,<sup>3</sup> Rivdy Eliza,<sup>4</sup> Gusril Kenedi,<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

✉Corresponding Author:

Nama Penulis: Zaki Aulia Mufti

E-mail: [zakiauliamufti@gmail.com](mailto:zakiauliamufti@gmail.com), [Khadijah@gmail.com](mailto:Khadijah@gmail.com), [Zulmuqim@uinib.ac.id](mailto:Zulmuqim@uinib.ac.id),  
[rivdyaeliza@uinib.ac.id](mailto:rivdyaeliza@uinib.ac.id), [gusrilkenedi@uinib.ac.id](mailto:gusrilkenedi@uinib.ac.id)

### Abstract

*This research aims to determine the application of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model to learning outcomes and learning motivation for Islamic Religious Education in class VII SMPIT Dar El Iman. This research is experimental. The research design uses a Quasi-Experimental Design with a Posttest Only Control Design research design. The population in this study was class VII students at SMPIT Dar El Iman for the 2021/2022 academic year, totaling 62 students. Sampling uses saturated samples. Two classes are research subjects, namely class VII Makkah as the experimental class and class VII Medina as the control class. Based on the results of hypothesis testing using the manual t-test method, the data value = 5.8 > the value = 1.679. So it can be concluded that it was rejected and accepted. The number of test participants in the experimental class was 31 people with an average score of 89 and test participants from the control class were 31 with an average of 72. This means "The learning outcomes of students who use the SAVI learning model are better than the learning outcomes of students who apply the learning model commonly used by teachers." The magnitude of the influence of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model on the learning motivation of class VII students at Dar El Iman Middle School is 68.43% which is classified as good.*

**Keywords:** SAVI (Somatic, Auditory; Visual, Intellectual); Learning Motivation; Learning Outcomes

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPIT Dar El Iman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitiannya menggunakan Quasi Experimental Design dengan rancangan penelitian Posttest Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPIT Dar El Iman tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 62 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Ada dua kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas VII Makkah sebagai kelas eksperimen dan kelas VII Madinah sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan metode uji-t secara manual maka diperoleh data nilai  $t_{hitung} = 5,8 >$  dari nilai  $t_{tabel} = 1,679$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jumlah Peserta tes dikelas eksperimen sebanyak 31 orang dengan rata-rata nilai 89 dan peserta tes dari kelas kontrol sebanyak 31 dengan rata-rata 72. Artinya "Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang menerapkan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru". Serta besarnya pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Dar El Iman adalah 68,43 % yang tergolong baik.

**Kata kunci:** SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual); Motivasi Belajar; Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih belum sangat memuaskan. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran, sebagian peserta didik masih ada yang kurang termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, kurangnya tanya jawab antar peserta didik serta model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPIT Dar El Iman.

Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik (Azizah, 2022). Pembelajaran tidak dapat langsung meningkat dengan meminta peserta didik bergerak, akan tetapi menggabungkan gerakan fisik dengan gerakan aktivitas intelektual dan penggunaan panca indera akan berpengaruh besar dalam mempengaruhi hasil belajar yang baik (Ridwan, 2015, hal. 132).

## **LITERATURE REVIEW**

Reni Susanti, 2018 yang berjudul “Implementasi Pendekatan Somatis, Auditori Visual, Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Fiqih” (Susanti, 2018, hal. 78). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Fiqih. Setelah melihat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, model SAVI dapat diterapkan dan mempengaruhi hasil belajar serta motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan dari penelitian yang dibahas penulis yaitu menggunakan model SAVI pada pembelajaran PAI untuk mempengaruhi hasil belajar.

Koderi, dalam penelitian ini dinyatakan penerapan model pembelajaran bahasa Arab berbasis SAVI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII semester ganjil di MTs. Perbedaan dari penelitian yang dibahas penulis yaitu pada mata pelajarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik tidak hanya pada pembelajaran PAI tetapi bisa pada pembelajaran Bahasa Arab (Koderi, 2017, hal. 80).

Trio Nur Fitriani Hidayah, 2020 dalam penelitiannya menyajikan (Hidayah, 2020, hal. 85) yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siklus 1 pada pertemuan 1 adalah 69,00 dan pertemuan 2 adalah 75,12. Nilai rata-rata siklus 2 pertemuan 1 adalah 87,46, pertemuan 2 adalah 80,18 dan pertemuan 3 yaitu 87,46. Jadi SAVI berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan dari penelitian yang dibahas penulis yaitu terletak pada metode penelitiannya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design) (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2014, hal. 80). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI dan kelompok yang kedua tidak diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI atau menggunakan pembelajaran sebagaimana biasa dilakukan oleh guru di kelas (Faiziya, 2019). Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Dar El Iman yang berjumlah 62 peserta didik.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun definisi operasional sebagai berikut: Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)

merupakan salah satu model pembelajaran yang berupa aktivitas belajar yang memanfaatkan seluruh alat indera yang dimiliki oleh siswa (Akip et al., 2022). Mulai dari kegiatan melihat, mendengar, merasakan, berpikir, dan kegiatan motoris. Belajar dengan aktivitas bergerak aktif secara fisik ketika belajar dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin dapat membuat seluruh tubuh dan pikiran siswa terlibat dalam proses belajar. Kegiatan motoris yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat, menyegarkan tubuh, meningkatkan kecerdasan otak, dan dapat berpengaruh positif pada saat belajar.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang dilihat dalam penelitian yaitu hasil belajar pengetahuan. Sedangkan pembelajaran PAI merupakan sebuah pembelajaran yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam (Wahyudi & Chasib, 2023).

Motivasi belajar dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi Belajar, sehingga seseorang mau dan ingin Belajar, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Andrianto et al., 2023).

Instrumen dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, soal tes, lembar jawab tes, dan kunci soal tes. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam suatu penelitian diperlukan pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Pengujian menggunakan uji untuk pengujian hipotesis apabila data berdistribusi normal dan mempunyai variansi homogen (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012, hal. 207).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif nilai UTS PAI kelas eksperimen menyebar dari nilai terendah 60 dan tertinggi 78 dengan total nilai sebesar 2126. Berdasarkan distribusi nilai tersebut didapat rata-rata kelas eksperimen sebesar 69 dengan tingkat capaian responden sebesar 69%. Menurut Sugiyono jika hasil tingkat pencapaian responden berada antara interval 66% - 84%, hal ini menunjukkan variable nilai UTS kelas eksperimen dikategorikan baik.

Hasil analisis nilai UTS PAI kelas kontrol menyebar dari nilai terendah 60 dan tertinggi 80 dengan total nilai sebesar 2206. Adapun rata-rata kelas kontrol sebesar 71 dengan tingkat capaian responden sebesar 71%. Menurut Sugiyono jika hasil tingkat pencapaian responden berada antara interval 66% - 84%, hal ini menunjukkan variable nilai UTS kelas kontrol dikategorikan baik. Kemampuan peserta didik di kedua kelas tersebut tergolong sama. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI di kelas eksperimen bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,880. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa  $0,880 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai UTS peserta didik kedua sampel tersebut bersifat homogen.

Pada penelitian ini kelas eksperimen adalah kelas VII Makkah dan kelas kontrol adalah kelas VII Madinah. Setelah diterapkannya model SAVI dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol dengan materi tentang shalat berjama'ah, maka kedua kelas tersebut diberikan *Post Test* sebanyak 20 butir soal yang telah mendapat validasi dari beberapa dosen UIN Imam Bonjol. Pengumpulan data mengenai hasil belajar peserta didik dilakukan dengan instrument tes akhir. Tes akhir berupa tes hasil belajar peserta didik yang berbentuk soal pilihan ganda.

Setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI di kelas eksperimen, rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 87 dengan tingkat capaian responden sebesar 87%. Rata-rata hasil belajar meningkat dari nilai UTS sebelumnya

yang berkisar 69. Menurut Sugiyono jika hasil tingkat pencapaian responden berada antara interval 85% - 100%, hal ini menunjukkan variable hasil belajar kelas eksperimen dikategorikan sangat baik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa distribusi hasil belajar PAI kelas kontrol menyebar dari nilai terendah 65 dan tertinggi 80

**Tabel 1. Test of Homogeneity of Variances**

|                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Based on Mean                        | ,023             | 1   | 60     | ,880 |
| Based on Median                      | ,130             | 1   | 60     | ,720 |
| Based on Median and with adjusted df | ,130             | 1   | 59,242 | ,720 |
| Based on trimmed mean                | ,024             | 1   | 60     | ,877 |

dengan total nilai sebesar 2225. Adapun rata-rata kelas kontrol sebesar 72 dengan tingkat capaian responden sebesar 72%. Menurut Sugiyono jika hasil tingkat pencapaian responden berada antara interval 66% - 84%, hal ini menunjukkan variable hasil belajar kelas kontrol dikategorikan baik.

Hasil uji hipotesis dengan metode uji-t secara manual maka diperoleh data nilai  $t_{hitung} = 5,8 >$  dari nilai  $t_{tabel} = 1,679$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya "hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang menerapkan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru.

Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dikenai tindakan adalah 34,25 % dan berada di katagori rendah. Selain hasil angket peneliti juga mendapat hasil pre tes yang dilaksanakan. Adapun motivasi belajar setelah menggunakan model pembelajaran SAVI, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 68.43%.

Peserta didik harus mempunyai motivasi untuk belajar dalam dirinya, karena dengan begitu peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya dalam pembelajaran PAI. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh peserta didik akan mendorong peserta didik belajar lebih giat dan frekuensi belajarnya menjadi meningkat, sehingga hasil belajarnya meningkat. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh (Risnawati et al., 2023).

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu:

- Jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05, maka distribusi data homogen
- Jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05, maka distribusi data tidak homogen

Berdasarkan uji homogenitas nilai UTS peserta didik diperoleh hasil seperti Tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances**

|           |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|-----------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Nilai UTS | Based on Mean                        | ,023             | 1   | 60     | ,880 |
|           | Based on Median                      | ,130             | 1   | 60     | ,720 |
|           | Based on Median and with adjusted df | ,130             | 1   | 59,242 | ,720 |
|           | Based on trimmed mean                | ,024             | 1   | 60     | ,877 |

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,880. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa  $0,880 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai

UTS peserta didik kedua sampel tersebut bersifat homogen.

### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan teknik analisis Colmogorov-Smirnov Test dengan program SPSS versi 25 pada probabilitas  $\alpha = 0,05$ . Berikut hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas (Sangadji, 2010, hal. 134):

$H_a$  : Data berdistribusi normal

$H_o$  : Data berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika skor  $Asymp. Sig > \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Artinya data berdistribusi normal.
- Jika skor  $Asymp. Sig < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Artinya data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan uji normalitas hasil belajar peserta didik diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa  $Asymp. Sig$  hasil belajar  $> \alpha = 0,05$ . Skor  $Asymp. Sig$  hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen sebesar 0,051 dan  $Asymp. Sig$  hasil belajar peserta didik di kelas kontrol sebesar 0,106. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk analisis regresi sudah terpenuhi (Arikunto, 1992, hal. 213).

### Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas sampel berdistribusi normal dan homogeny, maka tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. Hasil Uji-t pada kedua kelas sampel dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 3. Hipotesis Tes Akhir**

| Kelas Sampel | N  | $\bar{X}$ | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | $\alpha$ |
|--------------|----|-----------|--------------|-------------|----------|
| Eksperimen   | 31 | 89,8      | 5,8          | 1,679       | 0,05     |
| Kontrol      | 31 | 72        |              |             |          |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis dengan metode uji-t secara manual maka

diperoleh data nilai  $t_{hitung} = 5,8 >$  dari nilai  $t_{tabel} = 1,679$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya “hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang menerapkan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru”.

### KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis dengan metode uji-t diperoleh data nilai  $t_{hitung} = 5,8 >$  dari nilai  $t_{tabel} = 1,679$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_1$  diterima, Artinya “Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik dari hasil belajar peserta didik yang menerapkan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru. Jumlah Peserta tes dikelas Eksperimen sebanyak 31 orang dengan rata-rata nilai 89 dan peserta tes dari kelas kontrol sebanyak 31 dengan rata-rata 72. Penerapan model pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Dar El Iman adalah 68,43 % yang tergolong baik. Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMPIT Dar El Iman.

### REFERENCES

- Adona, P., Zakir, S., Resya, N., & Nofrianti, Y. (2021). Peluang Dan Tantangan Kampus Merdeka Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam. *Ikehtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(2), 120-127. doi:10.55062/IJPI.2021.v1i2.26
- Akip, M., Khasanah, N. L., & Rahmawati, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Savi (Somatis-Auditori-Visual-Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 6 Lubuklinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37092/ej.v5i1.414>
- Andrianto, A., Hidayatullah, R., Sumiarti, S., Noviyani, R., & Nofitayanti, N. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswa Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan. *Journal Education And Islamic Studies*, 1(2), Article

2.  
<https://doi.org/10.55062//JEDIES.2023.v1i2.338/5>
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, H. H. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran "SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)" terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Islam Al Maarif Singosari*. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4261>
- Faiziya, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama Manbaul Ulum Tangsil Wetan Wonosari Bondowoso*. [Masters, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember].  
<http://digilib.uinkhas.ac.id/20408/>
- Hidayah, T. N. (2020). *pendekatan SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectual) dengan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas)*. Bandung: UIN Press.
- Koderi. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI*. Jakarta: grafindo.
- Movitaria, M., Amr, Z., & Delvia, M. (2023). The Strategy of Islamic Boarding School Supervisors in Sanctioning the Behavior of Truant Santri. *International Journal Of Research*, 1(1), 1-12. doi:10.55062//IJR.2023.v1i1.311/5
- Mukhtar, S., Andrianto, A., Sumiarti, S., Afnita, N., & Syamsurizal, S. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Dan Disiplin Ibadah Peserta Didik Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 3(2), 212-220. doi:10.55062//IJPI.2023.v3i2/386/5
- Nofitayanti, N., Noviyani, R., & Sumiarti, S. (2022). Model Kurikulum Transmisi Dan Implementasinya Dalam PAI. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 51-61. doi:10.55062//IJPI.2021.v1i1.11
- Priyono, C., Hidayatullah, R., Hankam, A., Wandu, J., & Aisyah, S. (2023). Perbandingan Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Umum Di Indonesia. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 3(2), 143-154. doi:10.55062//IJPI.2023.v3i2/350/5
- Ridwan, I. (2015). *50 Tipe, Strategi, dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Risnawati, R., Rizqa, M., Agustina, A. M., Mastura, N., Qadri, W., & Husni, R. (2023). Jenis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal Education And Islamic Studies*, 1(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.55062//JEDIES.2023.v1i2.333/4>
- Sangadji. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2018). *Implementasi Pendekatan Somatis, Auditory Visual, Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Wahyudi, W., & Chasib, N. (2023). Penerapan Metode Cerita terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 3 Jombang. *Journal Education And Islamic Studies*, 1(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.55062//JEDIES.2023.v1i1.174/5>